

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari data penelitian diatas dapat disimpulkan:

- 1). Sistem pengetahuan nelayan tradisional di Desa Olele bersumber dari pengalaman yang diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya, seperti pengetahuan dalam melakukan kegiatan penangkapan ikan. Masyarakat Desa Olele menggunakan alat tangkap yang sangat unik yaitu penggunaan alat bantu tangkap lampu suntik untuk menangkap cumi-cumi dan sarung tuna untuk membantu dalam kegiatan penangkapan ikan tuna.
- 2). Kegiatan penangkapan yang dilakukan oleh nelayan Desa Olele berpatokan pada prinsip kehidupan yang erat dengan nilai-nilai sosial dan spiritual yang mengandung makna yang sangat dalam, yaitu tentang hubungan antara sesama manusia, alam (lingkungan), dan tuhan.

#### **5.2 Saran**

- 1) Sebaiknya sistem pengetahuan lokal masyarakat nelayan tetap dipertahankan guna menjaga kelangsungan sumberdaya perikanan.
- 2) Sebaiknya masyarakat nelayan Desa Olele dapat memanfaatkan teknologi modern semaksimal mungkin guna menunjang hasil tangkapannya tanpa menghilangkan dan mengurangi pengetahuan dan kearifan lokal yang dimiliki.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir.A. 2011,Kearifan Lokal Nelayan Torani dalam Dinamika Modernisasi Perikanan di Kabupaten Takalar (Studi Kasus Desa Pa'lalakang Kecamatan Galesong)
- Aprilia.S. 2011,Trofik Level Hasil Tangkapan Berdasarakan Alat Tangkap Yang Digunakan Nelayan Di Bojonegara, Kabupaten Serang, Banten.IPB.
- Arief.Z. 2015,Kondisi Sumberdaya Perikanan Tangkap dan Pengelolaannya di Kecatamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.*Skripsi*
- Bahtiar. 2012,Kearifan Lokal Orang Bajo Dalam Pengeloaan Sumber Daya Laut, Volume 27, Nomor 2, Juli 2012 Halaman 178 - 185.
- Corrie Buata,2013. Tradisi Upacara *Mane'e* pada Masyarakat Pesisir Pulau Kakarotan di Kepulauan Talaud Sulawesi Utara. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Genisa A.S. 1998. Beberapa Catatan Alat Tangkap Ikan Pelagik Kecil. Oseana XXIII Nomor 3 & 4, 1998 : 19 – 34.
- Iriana. D. Khan A.M. Rostika R. Simpati S. Sunarto. 2012. Efektifitas alat tangkap ikan lemuru di kabupaten kotabaru, Kalimantan selatan.
- Josephus. J. 2005. Interfensi ergonomi dalam proses penangkapan dengan pukat cincin.[http://www.pps.unud.ac.id/disertasi/pdf\\_thesis/unud-23-163502292-disertasi%20johan%20josephus.pdf](http://www.pps.unud.ac.id/disertasi/pdf_thesis/unud-23-163502292-disertasi%20johan%20josephus.pdf)
- Karakteristik Perikanan Laut Indonesia, IV. Mengenal Berbagai Jenis Alat Tangkap dan Jenis Ikan Hasil Tangkap di Sekitar Perairan Indonesia.
- Kurnia M, Palo M,Jumsurizal 2012, Produktivitas Pancing Ulur Untuk Penangkapan Ikan Tenggiri (*scomberomorus commerson*) di Perairan Pulau Tambelan Kepulauan Riau, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanudin. Makalah Seminar Internasional Industrilisasi Perikanan dan Kelautan 2012 di Universitas Riau.
- Ma'arif R, 2011. Evaluasi Kegiatan Perikanan Pancing Tonda di Pacitan Terhadap Kelestarian Sumberdaya Ikan Tuna,IPB,Bogor.
- Mahardika D, 2008. Pengaruh Jenis Alat Tangkap Terhadap Tingkat Kesejahteraan Nelayan di Kelurahan Tegalsari dan Muarareja, Tegal, Jawa Tengah. Skripsi IPB.
- Masri, 2010.Identifikasi Karakteristik Sosial, Ekonomi, dan Budaya Masyarakat Nelayan Sungai Limau di Kabupaten Padang Pariaman dalam Penyediaan

Perumahan Pemukiman.tesis program pascasarjana universitas diponegoro.

Muntaha. A. Soemarno. Muhamad. S. Wahyudi S. 2010.Kajian kecepatan kapal purse seiner dengan permodelan operasional terhadap hasil tangkapan yang optimal.<http://pertanian.trunojoyo.ac.id/semnas/wpcontent/uploads/kajiankecepatan-kapal-purse-seiner-dengan-permodelan-operasional-terhadap-hasli-tangkapan-yang-optimal.pdf>

Nasruddin 2011. Buku Kearifan Lokal di Tengah Modernisasi. Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia.

Nugroho.P. 2002. Pengaruh Perbedaan Ukuran Mata Pancing Terhadap Hasil Tangkapan Pancing Tonda di Perairan Pelabuhan Ratu Sukabumi Jawa Barat.

Permana R,C,E, Nasution I, P, Gunawijaya, J, 2011, Kearifan Lokal Tentang Mitigasi bencana Pada Masyarakat Baduy, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, Makara, Sosial Humaniora, Vol, 15, No 1, Juli 2011,: 67 : 76.

Ringkasan, 2005. Kajian Kearifan Lokal Masyarakat Desa Sabang Mawang, Sededap Dan Pulau Tiga Kecamatan Bunguran Barat Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau.

Sastrawidjaja, Nasution, Z. Yanti B. 2010. Peran Kearifan Lokal Masyarakat dalam Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Danau Bangkai : Kasus Desa Bangkai Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan. Halaman 356.

Siombo.M.R 2011, Kerifan Lokal dalam Perspektif Hukum Lingkungan. Jurnal Hukum No 3 Vol. 18 Juli 2011 : 428 – 443.

Sugiono.2014, Statistika Untuk Penelitian. Alfabeta Bandung

Utina. R, Alwiyah 2006, BAPONGKA: Studi Nilai Pendidikan Pelestarian Ekosistem Laut dan Pesisir pada Masyarakat Bajo.

Wardhani.N.W. 2013, Pembelajaran Nilai-Nilai Kearifan Lokal Sebagai Penguat Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Informal. Jurnal penelitian pendidikan, Vol14.No , April 2013.

Wasak.M. 2012, Keadaan Sosial-Ekonomi Masyarakat Nelayan di Desa Kinabuhutan Kecamatan Likupang Barat. Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara. Pacific Journal. Januari 2012 Vol. 1 (7):1339.

Wati.D.I 2011, Toron Tompa'an Tradisi Kepemimpinan Berbasis Kearifan Lokal:  
Studi Kasus Nelayan Madura di Panarukan. Volume 1, No 1, Juni 2011.  
Halaman 88-100.